

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Pelatihan dan pengenalan komputer pada SDN 1 & SDN 2 Galih Lunik

Mengingat semakin majunya perkembangan zaman dan juga makin canggihnya teknologi, maka dari itu saya dan tim berinisiatif untuk membagikan sedikit ilmu yang kami dapat untuk di berikan pada siswa siswi sekolah dasar, materi yang kami berikan juga sangat sederhana mengingat belum terbiasanya anak anak menggunakan komputer atau pc, kami memberikan materi pengenalan microsoft office word yaitu penegnalan dasar dasar yang bisa mereka terapkan, seperti mengetik di kertas, mengganti font dan juga merubah ukuran tulisan, memberi warna pada tulisa dan lain lain. Kami juga mengenalkan pada mereka hard disk dari pc atau laptop itu sendiri, seperti apa itu mouse, seperti apa itu keyboard dan seperti apa layar monitor, sehingga mereka dapat mengingat dan kenal bagian bagian luar laptop.

Harapanya para siswa minimal dapat mengenal dan belajar tentang komputer walaupun materi ini belum di ajarkan di sekolah, semoga bisa menjadi salah satu mina dan semangat mereka dalam mengejar cita cita.

2.1.2 Branding Usaha dan Pembuatan Akun E-Commerce pada UMKM Pande Besi

Pentingnya branding produk untuk umkm membuat saya dan tim beriinisiatif untuk memberikan sosialisasi dan membantu para pelaku umkm mengenalkan dan memasarkan produk yang mereka buat kepada konsumen, sebagai identitas produk serta membuat akun *E-Commerce* yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM. Akun tersebut menggunakan profil dan tampilan dari logo dan merek UMKM tersebut. Dalam pemasaran produk melalui *E-Commerce* yang dapat digunakan pelaku UMKM adalah *facebook*.

kami juga mendesain logo dan banner untuk umkm pande besi pak anto sebagai bukti keseriusan kami untuk membantu memasarkan dan memperkenalkan usahanya lebih luas dan mudah di lirik oleh pengunjung, harapannya sedikit bantuan dari kami ini berguna bagi pak anto agar usanya dapat berkembang.

2.1.3 Sosialisasi Pembukuan Terhadap UMKM Sembako

Mayoritas UMKM di desa galih lunik merupakan pedagang sembako kecil selain petani dan peternak umkm ketiga adalah pedagang sembako sebagai salah satu mata pencarian, namun seperti yang kita tau para pedagang sembako jarang melakukan pembukuan untuk warungnya dan ada yang melakukan pembukuan masih menggunakan alat tulis buku dan pena dan manual, maka dari itu saya dan tim mengadakan sosialisasi pembukuan sederhana menggunakan aplikasi android yang gratis sederhana dan mudah digunakan, salah satu aplikasi pembukuan yang kami gunakan adalah aplikasi buku warung.

2.1.4 Demonstrasi Penggunaan Aplikasi Pembukuan Digital Buku Warung

Aplikasi buku warung adalah aplikasi pembukuan yang memudahkan pengusaha UKM dalam mencatat pembukuan usahanya secara digital. Di dalamnya terdapat fitur catat utang dan piutang Pemilik warung dapat mencatat transaksi pelanggan yang membeli dengan cara utang. Atau, jika pemilik usaha memiliki utang terhadap penyuplai ataupun pihak lain. Tersedia notifikasi tagihan melalui SMS atau WhatsApp yang akan dikirim sebagai tagihan.

Selain melakukan sosialisasi tentang betapa pentingnya pembukuan terhadap usaha yang dimiliki agar tidak terjadinya salah penghitungan, maka selanjutnya adalah pengenalan aplikasi pembukuan digital yaitu buku warung. Dengan melakukan pembukuan digital diharapkan pelaku UMKM tidak lupa atau bermalas-malasan dalam melakukan pembukuan. Cara ini dapat dianggap lebih efektif karena lebih efisien dan catatan pembukuan tidak akan hilang.

2.1.5 Sosialisasi Izin Usaha Untuk Seluruh Umkm Di Desa Galih Lunik

Dengan kepemilikan izin usaha, seorang pengusaha telah sedini mungkin menjauhkan kegiatan usahanya dari tindakan pembongkaran dan penertiban. Hal tersebut berefek memberikan rasa aman dan nyaman akan keberlangsungan usahanya.

Disini saya dan tim menjelaskan tentang pentingnya surat izin dan legalitas usaha, sekaligus mengajak para pelaku umkm untuk membuat surat izin usaha.

2.1.6 Sosialisasi Stunting pada Ibu Hamil

Dalam membantu kegiatan pemerintah dalam mencegah stunting di Indonesia terkhusus pada balita dan ibu hamil, saya dan tim ikut berperan aktif dalam melakukan sosialisasi stunting pada Ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga medis dari kecamatan di balai desa yang dihadiri oleh Ibu hamil dari masing – masing dusun.

Kami juga di beri kehormatan untuk dapat mengisi acara sosialisasi yang di beri tema “parenting pencegahan stunting dari 1000 hari kehidupan” walaupun bukan ranah dan jurusan yang kami pelajari namun kami berusaha memberikan materi yang kami bisa dan kami mampu.

2.1.7 Kunjungan Cagar Budaya Desa Galih Lunik Benteng Kompeni

Salah satu budaya yang masih di jaga dan di lestarian di desa galih lunik adalah benteng kompeni salah satu peninggalan belanda pada masa penjajahan dahulu, benteng compeni merupakan suatu bangunan dimana dulunya bangunan ini dijadikan tempat pembuatannya besi dan koin mata uang zaman belanda dahulu.

Kami di ajak oleh kepala desa untung melihat lihat tempat bersejarah ini selain itu kami juga membantu bergotong royong dalam membersihkan tempat bersejarah ini.

2.1.8 TBM (Taman Baca Masyarakat)

Buku adalah jendela masa depan dan sumber ilmu bagi yang membacanya, banyak sekali orang yang jarang membaca buku khususnya anak anak, karena saat ini semua orang telah tau dan mengenal android mereka lebih cenderung membaca di android daripada di buku, oleh sebab itu kami menyusun program dan bekerja sama dengan pemuda pemudi desa dan mengadakan taman baca untuk masyarakat.

Kami mengumpulkan buku buku yang masih layak dipakai dan mau untuk di sumbangkan, kami juga mengajak teman, kerabat, keluarga dan mahasiswa darmajaya untuk menyumbangkan buku, lokasi TBM ini bertepatan di balai desa galih lunik kami menghias dan mendekor balai desa agar terlihat nyaman dan menyenangkan untuk belajar bersama, harapannya TBM ini bisa berguna dan membantu masyarakat setempat untuk membudayakan membaca.

2.1.9 TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Toga atau tanaman obat keluarga merupakan program dari kecamatan untuk seluruh kecamatan Tanjung Bintang, bentuk kegiatannya yaitu berupa perlombaan menghiasa dan mengisi lahan kosong atau lahan pekarangan untuk di jadikan tempat berkebun, tanaman yang di tanam merupakan tanaman yang dapat di jadikan obat atau tanaman yang berkhasiat.

kami para mahasiswa ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut, mulai dari menanam, membersihkan lahan, dan mendekor lahan yang akan di gunakan, kami juga berkontribusi mengisi acara pembukaan lomba toga ini.

2.1.10 Memperingati HUT RI ke-77

Dalam rangka memeriahkan HUT RI yang ke-77 saya dan tim ikut berpartisipasi dalam menyiapkan perlombaan dan tidak lupa ikut memeriahkan perlombaan yang dilakukan pada desa Galih Lunik, mulai dari persiapan sebelum hari H, mendekor ruangan mengisi paduan suara, persiapan upacara dan lain lain, setelah upacara berlangsung kami mengikuti pawai keliling desa, lalu kami mengikuti dan memeriahkan perlombaan yang di buat oleh pemuda pemudi desa.

Setiap dusun di desa galih lunik memilik acara dan kegiatan sendiri kami membagi tugas untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan 17an ini dilakukan kurang lebih selama 10 hari terhitung semenjak keberangkatan kami.

2.1.11 Pengenalan Desa melalui Profil Desa Menggunakan Media Youtube

desa galih lunik adalah desa yang tertinggal, memilik enam dusun dan memiliki 118 umkm, galih lunik juga memiliki cagar budaya yang dinamai benteng kompeni, sangat jarang orang atau wisatawan tau tentang desa galih lunik, maka dari itu saya bermaksud untuk memperkenalkan secara luas desa galih luni dan potensi yang dimiliki desa melalui video profile, dimana video ini menjelaskan tentang lokasi dan potensi desa.

2.1.12 Sosialisasi K3 Keselamatan Kerja Pada UMKM Pande Besi

Dwi Purwanti (2017) Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan

manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Keselamatan, keamanan dan Kesehatan kerja (K3) yang dimana untuk memberitahukan bahwa pentingnya dalam menjaga dan menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dalam hal ini saya memberikan inovasi dan motivasi kepada pak Anto selaku pemilik UMKM pande besi untuk sadar dalam penggunaan APD pada sebuah kegiatan produksi UMKM pande besi, memperkenalkan atribut K3 yang wajib dipakai saat melakukan produksi pembuatan alat-alat pertanian dan perkebunan. Memberikan penerapan budaya keselamatan, keamanan dan Kesehatan kerja dapat terbentuk dari beberapa factor dominan, yaitu sebagai berikut:

1. Factor fisik
 - a. Tata ruang kerja
 - b. Pakaian kerja
 - c. Alat Pelindung Diri (APD), meliputi:
 - i. Pelindung mata
 - ii. Sarung tangan
 - iii. Masker / pelindung hidung
 - iv. Topi
 - d. Lingkungan kerja, meliputi:
 - i. Udara
 - ii. Suara
 - iii. Pencahayaan
2. Factor Non Fisik
 - a. Pengendalian stress

Tujuan dari pentingnya diterapkan K3 keselamatan, keamanan dan Kesehatan kerja yaitu untuk melindungi pekerjaan yang berbahaya yang akan menimbulkan kecelakaan yang fatal, maka dari itu pande besi pak Anto akan diterapkan K3 menggunakan APD

2.1.13 Penerapan Menggunakan Atribut K3 pada UMKM Pande Besi

Setelah melakukan sosialisasi K3 selanjutnya yaitu melakukan penerapan penggunaan atribut APD K3 pada UMKM pande besi, yang dimana karyawan pande besi sebelumnya tidak menggunakan APD K3. Namun setelah saya memberikan arahan dan motivasi untuk dapat menggunakan APD K3 saat melakukan produksi guna memberikan keselamatan dan kesejahteraan pada karyawan ande besi. Hal ini guna memberikan kesadaran dan pentingnya APD bagi keselamatan kerja

2.2 . Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 08 Agustus 2022 dan berakhir pada 08 September 2022. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat melalui Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan.

Tabel 5 Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

No	Hari / Tanggal	Program Kerja
1	Senin, 08 Agustus 2022	Jadwal keberangkatan PKPM & Permohonan izin melakukan PKPM kepada Kepala Desa dan Kadus
2	Selasa dan Rabu, 09 – 10 Agustus 2022	Ikut serta dalam persiapan lomba TOGA (Tanaman Obat Keluarga)
3	Kamis, 11 Agustus 2022	Hari Perlombaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)
4	Jumat, 12 Agustus 2022	Membantu kegiatan posyandu yang dilakukan Desa Galih Lunik
5	Jumat, 12 Agustus 2022	Membersihkan Cagar Budaya yang ada di Desa Galih Lunik
6	Sabtu, 13 Agustus 2022	Mengunjungi SD 2 Galih Lunik
7	Senin, 15 Agustus 2022	Melakukan presentasi tentang Program Kerja yang akan dilakukan kepada Kepala Desa dan Kadus
8	Senin, 15 Agustus 2022	Ikut serta memeriahkan Hari Pramuka yang dilakukan SD 2 Galih Lunik
9	Selasa, 16 Agustus 2022	Membantu dalam persiapan lomba HUT RI ke 77 yang akan dilakukan desa Galih Lunik
10	Rabu, 17 Agustus 2022	Ikut serta dalam memeriahkan kegiatan yang dilakukan di desa
11	Kamis, 18 Agustus 2022	Membuat PPT untuk Sosialisasi Pembukuan yang akan dilakukan
12	Jumat, 19 Agustus 2022	Pengunjungan pertama di SD 1 Galih Lunik
13	Sabtu, 20 Agustus 2022	Memeriahkan acara gebyar yang diadakan dusun Tegal Sari
14	Senin, 22 Agustus 2022	Mengunjungi UMKM Pande Besi
15	Senin, 22 Agustus 2022	Mengajarkan Ms. Word pada siswa kelas 5 SD 1 Galih Lunik
16	Selasa, 23 Agustus 2022	Mengajarkan Ms. Word pada siswa kelas 4,5 dan 6 SD 2 Galih Lunik

17	Kamis, 25 Agustus 2022	Membuat PPT untuk Sosialisasi Stunting yang akan dilakukan
18	Kamis, 25 Agustus 2022	Kunjungan DPL
19	Jumat, 26 Agustus 2022	Membantu kegiatan Sosialisasi pada Ibu Hamil
20	Sabtu, 27 Agustus 2022	Menyebarkan undangan untuk Sosialisasi Pembukuan yang akan dilakukan
21	Senin, 29 Agustus 2022	Mengajarkan Ms. Word pada siswa kelas 5 SD 1 Galih Lunik dan perpisahan
22	Senin, 29 Agustus 2022	Sosialisasi Pembukuan pada UMKM Warung Sembako
23	Selasa, 30 Agustus 2022	Mengajarkan Ms. Word pada siswa kelas 6 SD 2 Galih Lunik sekaligus perpisahan
24	Rabu, 07 September 2022	peresmian Taman Baca Masyarakat sekaligus perpisahan mahasiswa PKPM
25.	kamis, 08 september 2022	pelepasan seluruh mahasiswa pkpm di kecamatan, sekaligus pemulangan mahasiswa.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Program – program PKPM yang telah dilakukan telah memberikan hasil sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM yang telah sadar betapa pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan usaha.
2. Meningkatkan edukasi serta praktek pemasaran UMKM melalui media sosial berupa *Instagram*
3. Berkembangnya pengetahuan kepada anak – anak tentang Ms. Word
4. Meningkatkan pengetahuan Ibu hamil tentang pencegahan stunting
5. Meningkatkan minat literasi membaca kepada anak – anak Desa Galih Lunik
6. Membantu mengembangkan desa serta ikut berperan aktif dalam kegiatan sosialisai desa
7. Membantu mengembangkan desa dengan cara membangun branding desa melalui video profil.

2.3.2 Dokumentasi Pelatihan dan pengenalan komputer pada SDN 1 & SDN 2 Galih Lunik

Kegiatan ini berjalan dengan lancar, kami mengisi kelas 4 5 6 di hari senin dan selasa para siswa sangat antusias belajar komputer karena jiwa keingin tahuan yang sangat tinggi membuat para siswa semangat dalam belajar, disini kami mengajarkan microsoft word dasar dasar yang sederhana.



gambar 2.1 pelatihan komputer



gambar 2.2 foto bersama siswa siswi



Gambar 2.3 foto bersama kepala sekolah dan jajaran

2.3.3 Branding Usaha dan Pembuatan Akun E-Commerce pada UMKM Pande Besi

Branding adalah sebuah cara atau strategi usaha untuk membangun dan membesarkan bisnis sehingga dapat diterima dan dikenal oleh masyarakat. Proses Branding yang baik dan benar tentu saja akan mendatangkan keuntungan untuk usaha. Dengan dilakukan Branding ini, diharapkan Pande Besi yang dimiliki oleh Pak Anto ini akan lebih dikenal oleh masyarakat luas.



gambar 2.4 kunjungan pemilik umkm pande besi



gambar 2.5 penyerahan banner

Memberikan informasi terkait penggunaan aplikasi e-commerce dalam peningkatan system pemasaran



Gambar 2.6 Dokumentasi mendaftarkan UMKM ke aplikasi

Melakukan foto produk untuk ditampilkan di aplikasi e-commerce



gambar 2.7 dokumentasi foto produk umkm pande besi

Rincian harga produk yang dijual pada UMKM Pande Besi

Table 6 Harga Produk

No.	Nama Produk	Harga
1	Arit	Rp.75.000,00
2	Golok	Rp.200.000,00
3	Golok Panjang	Rp.350.000,00
4	Golok Panjang (70 cm)	Rp.400.000,00
5	Pisau	Rp.150.000,00
6	Pisau Belati	Rp.200.000,00

Rincian Harga Bahan Baku Pembuatan Produk Penjualan UMKM Pande besi.

Table 7 Bahan Baku Pembuatan produk

No.	Nama Bahan Baku	Harga (/kg)
1	Klahar	Rp. 300.000,00
2	Bering	Rp. 150.000,00

2.3.4 Sosialisasi Pembukuan Terhadap UMKM Sembako

Sosialisasi pembukuan dilakukan guna meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang betapa pentingnya melakukan pembukuan dalam suatu bidang usaha. Pembukuan yang teratur dan rapi tentu saja memudahkan pelaku UMKM dalam mengetahui keuntungan serta kerugian yang mungkin saja terjadi dan mengurangi kejadian salah perhitungan.



Gambar 2.8 presentasi materi



Gambar 2.9 demonstrasi pembukuan melalui android

2.3.5 Sosialisasi Izin Usaha Untuk Seluruh Umkm Di Desa Galih Lunik

Dengan kepemilikan izin usaha, seorang pengusaha telah sedini mungkin menjauhkan kegiatan usahanya dari tindakan pembongkaran dan penertiban. Hal tersebut berefek memberikan rasa aman dan nyaman akan keberlangsungan usahanya.



Gambar 2.10 pemaparan materi

2.3.6 Dokumentasi sosialisasi stunting pada ibu hamil

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi dibawah umur 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Pencegahan stunting dapat dilakukan saat masa kehamilan dengan cara memakan makanan yang bergizi serta meminum vitamin.



Gambar 2.11 pembukaan acara stunting



Gambar 2.12 pembagian pmt secara simbolis



Gambar 2.15 gotong royong membersihkan benteng

2.3.8 Dokumentasi TBM (Taman Baca Masyarakat)

Proses presmian TBM (Taman Baca Masyarakat) yang berlokasi di balai desa Galih Lunik, Kami mengumpulkan buku buku yang masih layak dipakai dan mau untuk di sumbangkan, kami juga mengajak teman, kerabat, keluarga dan mahasiswa darmajaya untuk menyumbangkan buku, lokasi TBM ini bertepatan di balai desa galih lunik kami menghias dan mendekor balai desa agar terlihat nyaman dan menyenangkan untuk belajar bersama, harapannya TBM ini bisa berguna dan membantu masyarakat setempat untuk membudayakan membaca.



Gambar 2.16 peresmian TBM



Gambar 2.17 foto bersama kepala desa

2.3.9 Dokumentasi TOGA (Tanaman Obat Keluarga)

Toga merupakan taman obat keluarga sebuah lahan yang di tanami berbagai jenis tumbuhan kami para mahasiswa ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut, mulai dari menanam, membersihkan lahan, dan mendekor lahan yang akan di gunakan, kami juga berkontribusi mengisi acara pembukaan lomba toga ini



Gambar 2.18 foto bersama juri toga kecamatan

2.3.10 Dokumentasi kegiatan HUT RI KE 77

Dalam rangka perayaan HUT RI di setiap desa atau perkampungan memiliki caranya tersendiri, seperti yang ada di Desa Galih Lunik, sebelum memulai perlombaan Dusun Purwosari mengadakan upacara dan setelahnya mengadakan pawai berkeliling desa menggunakan kendaraan masing – masing yang malamnya dilanjut dengan pembagian hadiah.



Gambar 2.19 dokumentasi upacara



Gambar 2.20 foto bersama ibu dan bapak lurah

2.3.11 Dokumentasi Penerapan atribut APD K3 UMKM Pande Besi

Setelah melakukan sosialisasi Pak Anto selaku pemilik Pande Besi memberitahu saya untuk menerapkan penggunaan APD K3 ,untuk memberikan keselamatan pada karyawan pande besi. Kemudian tanggal pada hari jumat, 02 Setember 2022 kami berinovasi untuk mencarikan atribut APD K3. Kemudian pada hari Sabtu, 03 September 2022, kami mulai memperkenalkan atribut APD K3 sekaligus menerapkan APD K3 digunakan saat bekerja berlangsung.



Gambar 2.21 penerapan APD K3

Membantu membuat peralatan perkebunan dan pertanian untuk memberikan pengalaman bagi kami.

2.3.12 Dokumentasi Sosialisasi tentang K3 pentingnya APD

Masih kurangnya tingkat kesadaran karyawan Pande Besi dalam menggunakan APD K3. Kami mengadakan sosialisasi tentang pentingnya K3 bagi Pande Besi kepada karyawan Pande Besi hal ini dilakukan untuk memberikan kesadaran pada karyawan dan pemilik pande besi pentingnya keselamatan kerja. Sebab kegiatan produksi yang dilakukan sangatlah beresiko cukup tinggi, karena cara memproduksikannya yang masih tradisional dan manual.



**Gambar 2.22 sosialisasi K3
UMKM Pande Besi**

Setelah melakukan sosialisasi kami memberikan sebuah atribut APD K3 dan menjelaskan kegunaan dan fungsi dari atribut K3 seperti sarung tangan kegunaannya untuk melindungi tangan dari pembakaran besi, kemudian kaca mata digunakan untuk melindungi mata saat bapak Anto sedang memukul besi dan melakukan las pada besi, setelah itu ada topi gunanya untuk melindungi kepala dari serpihan bara pada besi.



Gambar 2.23 memperkenalkan atribut APD K3

Kami juga berinisiatif untuk memberi ilmu kepada pak Anto selaku pemilik UMKM pande besi memberikan loyalitas pada customernya. Sebab loyalitas sangat penting untuk memberikan kepuasan terhadap customer, dengan memberikan layanan yang baik pada customer maka customer akan merasa senang ketika diberikan pelayanan yang baik. Pada tanggal 29 Agustus 2022 terdapat beberapa customer yang

dating langsung ke pembuatan pande besi, dimana setelah dilakukan sosialisasi mengenai pelayanan dan loyalitas salah satu pegawai pande besi menerapkan pelayanan yang baik. Dimana Ketika customer datang di sambut dengan baik, kemudia pegawainya juga menawarkan beberapa barang yang mempromosikan barang tersebut juga cukup baik. Kami juga berinteraksi kepada customer membicarakan mengenai kualitas dan juga hasil dari pande besi, dimana kami memberikan penjelasan juga sesuai dengan kualitas yang ada. Kami juga belajar untuk berinteraksi terhadap customer supaya customer bisa nyaman dan membeli barang tersebut.



Gambar 2.24 memberikan pelayanan terhadap customer

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) di desa Galih Lunik adalah:

1. Mendorong UMKM lain agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan UMKMnya.
2. Meningkatkan jangkauan pasar dari UMKM Pande Besi
3. Membuka potensi Peningkatan prekonomian desa Galih Lunik
4. Terjalinya Hubungan baik antara desa Galih Lunik dengan Kampus IIB Darmajaya.
5. Meningkatkan pemahaman masyarakat desa Galih Lunik mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan.
6. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang teknologi